

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi peranan penting dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan negara, sehingga pendidikan menjadi ukuran dalam kemajuan suatu negara. Perlu kita ketahui bahwa setiap saat dalam kehidupan kita terjadi sesuatu yaitu proses belajar, baik disengaja maupun tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar inilah yang akan kita peroleh suatu hasil, pada umumnya disebut dengan hasil belajar, atau dengan istilah tujuan pembelajaran.

Menurut Jihad dalam Eousa dan buswono (2015) bahwa “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Dalam kegiatan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai ditentukan sebelumnya. Anak yang dikaitkan berhasil adalah mereka yang dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditemukan sebelumnya. Sedangkan menurut Hamalik (2016:27), bahwa “Hasil belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan”. Jadi, hasil belajar bisa menjadi tolak ukur siswa dalam pemahaman terhadap suatu bidang ilmu yang dipelajari.

Selain pendidikan dalam hasil belajar, yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan keluarga. Orang tua juga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang. Menurut Soemanto dalam Eka dan Made (2014) menyatakan bahwa, “orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”. Dalam mendidik anak, para orang tua harus

mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk berkerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari dan Agustus 2018 hingga 2020, total pengangguran terbuka mengalami kenaikan. Meningkatnya tingkat pengangguran, diantaranya banyak pengangguran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang cukup baik dan layak bersaing di era global. Namun banyak diantaranya kurang cakap untuk menerapkan bidang ilmu yang sudah dimiliki. Maka diperlukannya kecakapan untuk meningkatkan kualitas diri dalam menghadapi tantangan global. Kecakapan tersebut dapat dipahami melalui pendidikan. Salah satunya adalah dengan mempelajari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pendidikan dapat memberikan keterampilan kepada siswa untuk menjadi manusia yang produktif dan mandiri. Setiap siswa memiliki keinginan untuk dapat memiliki pekerjaan yang layak di masa depan. Dengan menumbuhkan minat berwirausaha, maka dapat membantu siswa untuk bersaing di era global.

Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa. Kewirausahaan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, dan bahkan disebut sebagai mesin ekonomi. Hal ini didukung oleh banyaknya lembaga pendidikan yang memasukkan pendidikan kewirausahaan kedalam kurikulum mereka. Menurut Heinonen dan Poikkijoki dalam Budi dan Fabianus (2018), tujuan pendidikan kewirausahaan adalah agar peserta didik belajar memahami kewirausahaan, belajar memiliki jiwa kewirausahaan, dan belajar menjadi wirausahawan. Siswa dapat menumbuhkan kreativitas dan kecakapan ketika mereka dewasa kelak.

Minat siswa untuk berwirausaha dari SMA Negeri 2 Brebes terlihat cukup rendah. Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMA terdapat beberapa kendala. Kendala terlihat dari rendahnya hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X IPS tahun 2020/2021. Dari data sekolah yang diketahui dari 131 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 77 terdapat beberapa siswa mendapat nilai di bawah KKM. Selain itu, kendala lain adalah hasil wawancara singkat, yaitu

rendahnya minat siswa dalam berwirausaha. Fakta ini penulis peroleh di bahwasannya sekitar 53% siswa tidak memiliki minat untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor terbesar yang dapat mempengaruhi siswa dalam minat berwirausaha. Siswa cenderung berfikir untuk mengikuti jejak pekerjaan dari orang tuanya. Siswa yang berasal dari kalangan keluarga pengusaha tentu memiliki keinginan untuk berwirausaha, begitu pula sebaliknya. Lingkungan Keluarga menurut Rahman (2014:56) “lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung”. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam pelaksanaan praktik kewirausahaan sangat berguna bagi siswa. Perihal hasil belajar dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat dilihat dari cara keluarga membimbing siswa. Dengan adanya peran keluarga yang optimal dalam mendukung pendidikan siswa, maka hasil belajar akan baik. Sehingga, minat siswa terutama dalam berwirausaha akan meningkat sesuai dengan yang kemampuan dan kemauan siswa tanpa paksaan dari lingkungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui siswa terhadap minat berwirausaha di SMA Negeri 2 Brebes. Penelitian ini berjudul “MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI LINGKUNGAN KELUARGA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 2 BREBES TAHUN AJARAN 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021.

2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, terlihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.
3. Kurangnya pengaruh lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa dikarenakan minat berwirausaha yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu batasan masalah. Hal tersebut di maksudkan untuk memperjelas masalah yang diteliti, agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Penelitian terbatas pada lingkungan keluarga siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai atau prestasi belajar yang diperoleh dari nilai semester genap kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021.
3. Minat berwirausaha siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Bebes tahun ajaran 2020/2021?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk menguji pengaruh hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga dan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Brebes tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan keluarga dan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai gambaran siswa dalam menentukan pilihannya sebagai seorang wirausaha walaupun setelah lulus akan melanjutkan kuliah atau bekerja di perusahaan.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswa dalam meningkatkan berwirarausaha.
- 2) Sebagai masukan yang bersangkutan dengan usaha Sekolah dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan pengelolaan melalui pelaksanaan praktik kerja lapangan.

d. Bagi Peneliti,

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan rujukan bagi penelitian berikutnya.